RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP SIKLUS 2

A. Identitas

Nama sekolah : SD Negeri 08 Metro Timur

Mata pelajaran/tema (topik) : Bahasa Indonesia

kelas/semester : V (lima)/II (dua)

Standar Kompetensi :

- Siswa mampu memahami cerita anak jenis dongeng yang diberikan berbentuk wacana

Kompetensi dasar

- Mendeskripsikan unsur cerita anak jenis dongeng (tokoh, tema, latar, amanat)

Indikator

Kognitif produk:

1. Menguraikan isi pertanyaan setelah membaca cerita anak jenis dongeng dengan kalimat yang tepat.
2. Mengenal penokohan, latar, amanat, tema, secara lisan maupun tulis.
3. Menyebutkan tokoh beserta watak dari cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca dengan tepat.
4. Menentukan tema dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca dengan tepat.
5. Menentukan amanat dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca dengan tepat.
6. Menentukan latar dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca dengan tepat
7. Menceritakan kembali isi cerita anak jenis dongeng dengan bahasa sendiri.

Kognitif proses:

1. Mengidentifikasi cerita anak jenis dongeng sehingga mampu menjawab pertanyaan yang telah disediakan.
2. Menjelaskan pengertian penokohan, latar, amanat, tema,
3. Menyebutkan tokoh beserta watak dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca.
4. Mengidentifikasi tema dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca.
5. Menunjukkan amanat dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca.
6. Menunjukkan latar dari sebuah cerita anak jenis dongeng yang telah dibaca
7. Mengidentifikasi cerita anak jenis dongeng sehingga dapat menceritakan kembali dengan bahasa nya sendiri

Psikomotor

1. Membuat cerita rakyat jenis dongeng menjadi sebuah paragraf sederhana yang sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
2. Mendemonstrasikan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng dengan cermat.

Afektif pendidikan karakter:

1. Siswa menunjukkan sikap berani, dengan mengemukakan pendapat tentang makna yang terkandung dalam cerita anak jenis dongeng.
2. Siswa mengembangkan sikap kreatif dalam menemukan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng.
3. Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan mensimulasikan hasil kerja kelompok dalam menentukan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng.
4. Siswa menunjukkan sikap terbuka dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak jenis dongeng.
5. Siswa menunjukkaan sikap tolong menolong dan bekerja sama dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat bersama teman kelompok.

Afektif pendidikan keterampilan sosial:

1. Siswa mengimplementasikan sikap toleransi, dengan menghargai pendapat/tanggapan dari teman.
2. Siswa mengimplementasikan sikap bersahabat/komunikatif dengan mendemonstrasikan unsur-unsur cerita rakyat jenis dongeng dan menceritakan kembali dongeng tersebut dengan bahasa mereka sendiri kepada teman-temannya.
3. Siswa menunjukkan sikap peduli sosial dengan menjabarkan unsur-unsur cerita rakyat jenis dongeng kepada teman-temannya

Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk:

1. Menentukan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng (tokoh, tema, latar, amanat)
2. Menceritakan kembali isi cerita anak jenis dongeng dengan bahasa mereka sendiri
3. Menentukan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng baik lisan maupun tulisan

Kognitif proses:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak jenis dongeng (tokoh, tema, latar, amanat).
2. Mengidentifikasi cerita anak sehingga dapat menceritakan kembali isi cerita anak jenis dongeng dengan bahasa mereka sendiri.
3. Menunjukkan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng baik lisan maupun tulisan.

Psikomotor

1. Mengolah cerita rakyat jenis dongeng menjadi sebuah paragraf sederhana yang sesuai dengan bahasa mereka sendiri.
2. Mendemonstrasikan unsur-unsur cerita rakyat jenis dongeng dengan cermat.

Afektif pendidikan karakter:

1. Siswa menunjukkan sikap berani, dengan mengemukakan pendapat tentang makna yang terkandung dalam cerita anak jenis dongeng.
2. Siswa mengembangkan sikap kreatif dalam menemukan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng.
3. Siswa menunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan mensimulasikan hasil kerja kelompok dalam menentukan unsur-unsur cerita anak jenis dongeng.
4. Siswa menunjukkan sikap terbuka dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak jenis dongeng.
5. Siswa menunjukkaan sikap tolong menolong dan bekerja sama dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak bersama teman kelompok.

Afektif pendidikan keterampilan sosial:

1. Siswa mengimplementasikan sikap toleransi, dengan menghargai pendapat/tanggapan dari teman.
2. Siswa mengimplementasikan sikap bersahabat/komunikatif dengan mendemonstrasikan unsur-unsur cerita rakyat jenis dongeng dan menceritakan kembali dongeng tersebut dengan bahasa mereka sendiri kepada teman-temannya.
3. Siswa menunjukkan sikap peduli sosial dengan menjabarkan unsur-unsur cerita rakyat jenis dongeng kepada teman-temannya

C. Materi pembelajaran

- Tema cerita
- Latar cerita
- Penokohan dalam cerita
- Amanat/pesan
- Meringkas cerita

D. Model Pembelajaran

- ✓ Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Metode Pembelajaran

- ✓ Metode Tanya jawab
- ✓ Metode ceramah
- ✓ Metode penugasan

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (skenario pembelajaran)

I. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)

a. Guru memberikan salam.
b. Mengkondisikan kelas dan berdoa.
c. Absensi kelas.
d. Guru menyiapkan materi pembelajaran.
e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
f. Guru menyampaikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang bertujuan menggali pengetahuan awal siswa sebagai berikut:
    - ➢ Anak-anak pada hari ini kita akan belajar memahami unsur-unsur dari cerita dongeng.
    - ➢ Siapa yang pernah mendengar atau membaca salah satu dongeng yang mereka ketahui ?
    - ➢ Adakan yang tau unsur-unsur apa saja yang ada dalam dongeng tersebut.

II. Kegiatan Inti (± 50 menit)

a. Eksplorasi

- Melalui metode ceramah guru menjelaskan tentang jenis-jenis prosa fiksi dan pengertian apresiasi prosa fiksi jenis dongeng.
- Guru bertanya kepada siswa tentang unsur-unsur prosa fiksi jenis dongeng.
- Guru mengenalkan dan menjelaskan kepada siswa penokohan, amanat, latar, dan tema cerita.

b. Elaborasi

- Melalui Model Pembelajaran *CIRC* Guru mengarahkan dan membimbing siswa menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa secara heterogen.
- Guru membagikan teks berupa wacana fiksi jenis dongeng "Buaya yang tidak jujur" untuk di apresiasikan dengan cara menentukan unsur-unsur prosa fiksi cerita tersebut dan menceritakan kembali secara ringkas dongeng yang telah dibaca dengan karangan sendiri dan ditulis melalui soal-soal LKS yang telah diberikan guru.
- Siswa dipersilahkan untuk membaca dan menyimak cerita.
- Siswa secara berkelompok bekerja sama membaca dan menyimak wacana yang diberikan secara bergantian untuk menentukan ide pokok berupa unsur-unsur prosa fiksi dan mengisi soal-soal LKS yang telah disediakan guru.
- Selama kegiatan berlangsung, guru memberi membimbing, memotivasi, memantau, dan menilai kegiatan diskusi siswa.
- Salah satu perwakilan dari kelompok dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan diberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan.
- Guru membimbing, memotivasi, memantau, dan menilai siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru bersama-sama siswa membahas pertanyaan yang ada di dalam LKS.

c. Konfirmasi

- Guru memberikan penghargaan berupa bintang keberhasilan kepada kelompok yang telah berhasil mencapai nilai tertinggi dan kelompok paling aktif dan kompak selama pembelajaran berlangsung.
- Siswa diminta mempersiapkan alat-alat tulis yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes akhir berupa soal-soal isian yang berkaitan dengan teks cerita "Buaya yang tidak jujur"
- Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian lembar jawaban
- Siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, dan menyelesaikan soal-soal tes akhir
- Guru membimbing, memantau dan memotivasi siswa dalam mengerjakan soal yang telah diberikan.
- Guru bersama siswa membahas soal beserta jawaban dari soal tes akhir.
- Guru melakukan refleksi dengan bertanya pada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran.
- Guru bersama siswa melakukan tanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman materi yang telah dipelajari.

III. Kegiatan penutupan (± 10 menit)

- Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah diajarkan.
- Guru memberikan salam dan menutup pembelajaran

F. Sumber belajar

1. Alat : teks cerita "Buaya yang tidak jujur"
2. Sumber : Nurkholis, Hanif. 2006. *Saya Senang Berbahasa Indonesia Kelas V.* Jakarta: Erlangga
3. Lembar Kerja Siswa

G. Penilaian

1. Prosedur Penilaian :

a. Post tes

b. LKS

2. Bentuk Tes : Tertulis

3. Jenis Tes :

a. Post tes : isian

b. LKS :Essay

4. Soal :

a. Post tes

1. Apakah yang dimaksud dengan nama tokoh?
2. Tuliskan karakter yang terdapat dalam watak tokoh?
3. Apa yang dimaksud dengan latar?
4. Apakah yang dimaksud dengan isi cerita?
5. Apakah yang dimaksud dengan tema?

b. LKS

5. Kunci Jawaban

a. Post tes

1. Nama tokoh adalah sebuah nama atau identitas suatu tokoh yang berfungsi untuk membedakkan tokoh yang satu dengan tokoh yang lain.
2. Protagonis, antagonis dan figuran
3. Latar dalam cerita adalah tempat terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita.
4. Isi cerita adalah cerita yang ditulis oleh pengarang.
5. Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita.

6. Kriteria Penilaian

a. Post tes

Nilai = Benar X 10

1. **Rubrik Penilaian**

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Ketepatan menjelaskan pengertian penokohan dengan benar Penokohan tidak terisi atau salah dalam menjelaskan penokohan	**20** **0**
2	Ketepatan menuliskan watak tokoh dengan benar Watak tokoh tidak terisi atau salah dalam menyebutkan dan menjelaskan	**20** **0**
3	Kejelasan dalam mendeskripsikan latar cerita Latar tempat dan waktu tidak terisi atau salah dalam menyebutkan dan menjelaskan	**20** **0**
4.	Kejelasan dalam mendeskripsikan latar cerita Latar tempat dan waktu tidak terisi atau salah dalam menyebutkan dan menjelaskan	**20** **0**

5	Tema cerita ditulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami Tema tidak terisi atau salah dalam menetukan tema	**20** **0**
Jumlah skor maksimal		**100**

Adopsi dari Suwarjo, 2008: 11-12

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan
R = jumlah skor/item yang dijawab benar
N = skor maksimum dari tes
100 = bilangan tetap

Mengetahui
Guru kelas VB

Hartati
NIP 195506161978032004

Metro, Februari 2013

Penyusun

Tika Miftahuljannah
NPM 0913053047

Mengetahui,
Kepala SDN.08 Metro Timur

Dwi Hastuti, S. Pd.
NIP 195604121977032003